

Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Norma Subjektif Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham

Wahyuni Amalia Putri

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Eja Armaz Hardi

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Neneng Sudharyati

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi email: wahyuniamaliaputri1@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine and analyze the effect of capital market education, subjective norms and financial literacy on stock investment decisions for FEBI investors at UIN STS Jambi. The method used in this study is a quantitative method, and the data analysis method used is the coefficient of determination test. The sample in this study was 95 samples of FEBI UIN STS Jambi investors who were recorded in the Islamic investment gallery. The results showed that partially education on the capital market had no significant effect on stock investment decisions, subjective norms and financial literacy had a positive effect on stock investment decisions. Simultaneously it shows that the variables of capital market education, subjective norms and financial literacy have a significant effect on the investment decisions of FEBI investors at UIN STS Jambi. The results of the calculation of the coefficient of determination show that the variables of knowledge, risk and investment motivation, capital market education, subjective norms and financial literacy have an influence of 45.8% and the remaining 54.2% is influenced by other variables outside this study.*

Keywords: *Capital Market Education, Subjective Norm, Financial Literacy, Investment Decision.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham pada investor FEBI di UIN STS Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan adalah uji koefisien determinasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 95 sampel investor FEBI UIN STS Jambi angkatan yang tercatat di galeri investasi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham, norma subjektif dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi saham. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi investor FEBI di UIN STS Jambi. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, risiko dan motivasi investasiedukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan terhadap keputusanberinvestasi memiliki pengaruh sebesar 45,8% dan sisanya sebesar 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Edukasi Pasar Modal, Norma Subjektif, Literasi Keuangan, Keputusan Berinvestasi.

LATAR BELAKANG

Akhir-akhir ini investasi banyak dilakukan di kalangan masyarakat umum dan mahasiswa. Hal ini terlihat dari beragamnya instrumen investasi di Indonesia seperti deposito, reksadana, perdagangan mata uang, obligasi, logam mulia, dan saham.¹ Investasi itu sendiri adalah komitmen seseorang untuk menanamkan sebagian uang yang dimiliki dalam suatu aset tertentu dengan tujuan untuk dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.²

Sebelum mengambil keputusan untuk mulai berinvestasi di pasar modal hal terpenting yang dibutuhkan adalah minat. Jika seseorang sudah memiliki minat untuk berinvestasi, maka mereka akan serius untuk memulai berinvestasi dan juga bersedia meluangkan waktunya untuk belajar lebih dalam tentang pasar modal. Menurut Masrun, dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain: informasi, serta pertimbangan kepercayaan investor untuk berinvestasi di pasar modal khususnya investasi saham.³

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen 1991, yang disebut Theory of Planned Behavior (teori tindakan beralasan), teori ini didasarkan pada anggapan bahwa manusia adalah makhluk rasional dan menggunakan informasi yang mungkin baginya dengan cara yang efisien sistematis. Teori Perilaku Terencana dikembangkan untuk memprediksi perilaku yang tidak sepenuhnya di bawah kontrol individu. Dalam teori ini penentu terpenting perilaku seseorang adalah niat berperilaku. Penentu niat individu untuk menampilkan perilaku adalah sikap untuk menampilkan perilaku seperti norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

Dalam berinvestasi investor juga harus memiliki ketajaman analisa perkiraan masa depan perusahaan saham dibeli atau dijual. Di samping itu, investor banyak dipengaruhi oleh perilaku. Perilaku di sini adalah perilaku keuangan dalam mengatur keuangan yang disebut *financial legacy*. Maka dari itu perlu adanya pemahaman dalam bidang keuangan dapat membantu dalam merencanakan dan membuat keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Sejak pembukaan bursa efek di Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal menjadi salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah diakses dan sering digunakan masyarakat luas. Dimana saham merupakan salah satu produk keuangan yang paling populer dan diperdagangkan di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah investor di Indonesia dan sejumlah besar transaksi saham di Bursa Efek Indonesia. Saat ini terdapat 790 perusahaan (saham) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi perhari mencapai Rp14,833 triliun.⁴

Berikut data jumlah investor pasar modal yang tercatat di Bursa Efek Indonesia:

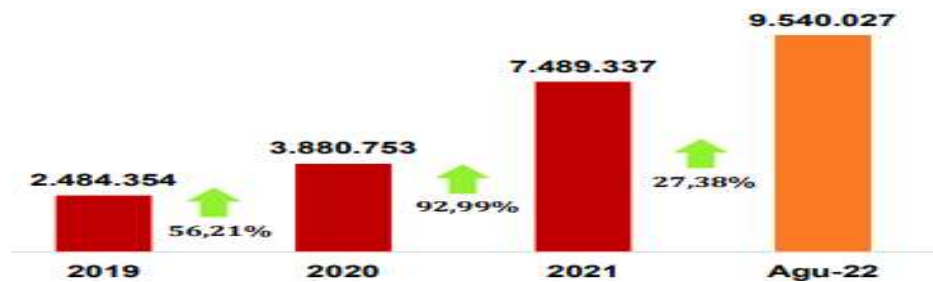
Gambar 1.1 Data Demografi Mencakup Seluruh Data Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2019-2022

¹Awaliyah Rahmi, Supriyanto, and Nugrahaeni. 2020. "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah,". Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. hlm 4. di akses 6 April 2022.

²La Ode Sugianto, Titin Eka Ardiana, dan Iin wijayanti, 2021, "Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala," Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM), Vol. 1, No. 2, <https://stietrisnanegara.ac.id/>. di akses 13 Januari 2023.

³Ilham Masrun dan Heri Yanto, 2015, "Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham," Universitas Negeri Semarang, Accounting Analysis Journal 4 (4), November 2015, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>. di akses 24 Januari 2023.

⁴Bursa Efek Indonesia, 2022 "Data Jumlah Perusahaan Tercatat Investor Pasar Modal," organizing, BEI, di akses pada 21 juni 2022.



(Sumber: Webside resmi PT Kustodinal Sentral Efek Indonesia)

Dari data demografi investor pasar modal, jumlah investor pasar modal indonesia yang terdaftar di bursa efek selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga akhir agustus 2022. Menurut data tersebut, jumlah investor di pasar modal meningkat sebanyak 27,38% dari 7,489,337 pada tahun 2021 menjadi 9,540,027 investor sampai akhir Agustus 2022.

Berdasarkan data SID, investor yang mendominasi pasar modal indonesia adalah investor milenial di bawah 30 tahun dengan persentase 59,22% dan usia 31 sampai 40 tahun adalah 22,14%. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa sekitar 80% investor indonesia di pasar modal masih berusia muda.

Peningkatan jumlah investor mudaini tidak terlepas dari peran Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi. Keberadaan galeri investasi ini sebagai wujud program kerjasama antara BEI dan perguruan tinggi dalam memberikan edukasi pasar modal kepada kalangan mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pasar modal dan segala jenis produk investasi. Dengan adanya pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal.

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuudin Jambi merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (GIS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Tujuan didirikannya galeri investasi ini adalah untuk menjadi wahana bagi mahasiswa yang ingin menjadi investor, memperdalam pengetahuan pasar modal di kalangan mahasiswa, serta tempat pembukaan akun investasi.

Tabel 1.1 Data open an account rekening saham pada Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN STS Jambi

Tahun	Pembukaan akun saham pada GIS UIN STS Jambi
2017	59
2018	248
2019	297
2020	170
2021	51

(Sumber: Rekapitulasi Data Pembukaan Akun Saham Galeri Investasi Syariah Febi Uin Sts Jambi Tahun 2017-2021)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa data jumlah pembukaan akun investasi di galeri investasi syariah (GIS) FEBI masih berfluktuasi hingga akhir 2021 hanya sebanyak 51 akun yang terdaftar. Hal ini menyebabkan penurunan jumlah investor di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN STS Jambi.

Tabel 1.2 Data jumlah mahasiswa tahun 2018-2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN STS Jambi

Tahun	Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi
2018	577
2019	570
2020	530
2021	719

(Sumber: ICT FEBI UIN STS Jambi, tanggal 29 Desember 2022)

Berdasarkan data jumlah mahasiswa FEBI di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) selalu mengalami peningkatan hingga 2021. Namun, jikakita bandingkan jumlah mahasiswa dan jumlah open account pada galeri investasi syariah (GIS) Universitas islam negeti sulthan thaha saifuddin jambi terjadi penurunan yang sangat drastis pada tahun 2021.

Sedangkan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya selalu meningkat. Akibatnya jumlah investor di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN STS Jambi mengalami penurunan. Padahal mahasiswa tersebut telah di bekali materi perkuliahan tentang investasi pasar modal dan literasi keuangan baik pada mata kuliah maupun pada seminar dan webinar yang di selenggarakan. Seharusnya dari hal ini mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai materi investasi pasar modal dan literasi keuangan itu sendiri.

Penelitian ini mengangkat fenomena keputusan investasi saham. Karena, saham merupakan investasi yang menguntungkan tertinggi dibandingkan dengan jenis investasi lainnya tetapi sebenarnya investasi saham adalah investasi dengan bunga masyarakat terendah jika dibandingkan dengan jenis investasi lainnya sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang situasi seseorang memilih untuk berinvestasi di saham.

Oleh sebab itu hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Planned Of Behavior

Teori ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori perilaku yang beralasan oleh Azjen, 1991. Pengembangan teori perilaku terencana dilakukan dengan cara: menambahkan satu konstruk, yaitu persepsi atau kontrol perilaku yang dirasakan individu. Alasan untuk menambahkan konstruk ini adalah karena kontrol perilaku yang dirasakan digunakan untuk memeriksa adanya kendala atau kekurangan sumber daya yang tersedia digunakan untuk melakukan suatu perilaku tertentu.⁵

Teori perilaku terencana didasarkan pada asumsi bahwa orang-orang adalah makhluk rasional dan menggunakan informasi yang mungkin baginya, secara sistematis. Orang-orang berpikir tentang implikasi dari tindakan mereka untuk memutuskan apakah akan terlibat dalam perilaku tertentu atau tidak. Hubungan antara sikap dan perilaku adalah keyakinan seseorang terhadap perilaku tersebut, mewakili probabilitas subjektif bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan hasil tertentu, dan evaluasi adalah penilaian implisit. Norma subjektif mengacu pada persepsi tekanan sosial untuk mengambil atau tidak mengambil tindakan.

Teori perilaku terencana digunakan untuk menjelaskan bahwa orang cenderung bertindak berdasarkan niat dan persepsi kontrol melalui perilaku tertentu ketika niat dipengaruhi oleh perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Teori ini mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma subyektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan motivasi untuk ketaatan mereka. Keyakinan normatif adalah keyakinan tentang setuju atau tidaknya suatu perilaku yang berasal dari kelompok yang mengelilingi individu.⁶

2. Edukasi Pasar Modal

⁵Restu, G. dan Baridwan, Zaki. 2013. "Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory Of Planned Behaviour. Minor thesis. Malang. Universitas Brawijaya." vol 1, no 2. di akses 1 Juli 2022.

⁶Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi, 2019, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27 No 2. di akses 27 Maret 2022.

Menurut Hermanto dalam Hasanudin Dkk, Edukasi investasi adalah persepsi atau pengetahuan yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui perguruan tinggi maupun dari pihak luar terkait investasi di pasar modal. Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat return investasi. Edukasi merupakan pemahaman yang di peroleh oleh suatu individu yang kemudian akan mempengaruhi individu dalam melakukan suatu perilaku.

3. Norma Subjektif

Menurut Mas'ud, sikap adalah perasaan positif atau negatif seseorang untuk suatu perilaku atau obyek. Norma subyektif (subyektif norma) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku baik. Seseorang akan memiliki keinginan untuk suatu objek atau perilaku jika dia terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya untuk melakukan atau mempercayai suatu hal. Kontrol perilaku yang dirasakan terkait dengan sumber daya dimiliki dan peluang yang ada untuk melakukan sesuatu.

4. Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Wolpe, literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola keuangan dalam mengambil keputusan. Keuangan. Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis serta menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan untuk memberi seseorang kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam konteks yang berbeda, mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu mewujudkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial.⁷

METODE PENELITIAN

A. Metode dan lokasi penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kampus Uin Sts Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jl. Arif Rahman Hakim #111, Simpang I.V. Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361.

B. Jenis dan sumber data

1. Data primer

Data primer penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan dan diisi oleh investor saham yang tergabung dalam galeri investasi syariah fakultas ekonomidan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.

2. Data sekunder

Data tambahan yang dimaksud berupa beberapa referensi pendukung seperti buku, jurnal, artikel yang diperoleh dari sumber lain sebagai penunjang, yang dianggap berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu investor aktif yang tergabung dalam galeri investasi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuudin jambi, dan sudah memiliki akun investasi saham.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan yang kita teliti.⁸ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu pengambilan

⁷Rio Rita and Santoso. 2015. "*Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak*." *Jurnal Ekonomi*/Vol XX, No. 02. di akses 19 Juli 2022.

⁸Arikunto. 2010. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka cipta. hlm. 131.

sampel berdasarkan tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pengumpulan data.⁹

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

α = taraf kesalahan (error) sebesar 0,1 (10%).

D. Metode penarikan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat yang akan diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Populasi yang diketahui yaitu 1.172 investor pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang tergabung dalam galeri investasi syariah.

a = Persentase ketidaktelitian akibat kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir sebesar 10.

Dan perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$
$$n = \frac{1172}{1 + 1172 (10\%)^2}$$
$$n = 92 \text{ responden}$$

Jadi, sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 92 responden namun peneliti membulatkan menjadi 95 responden yang semuanya adalah investor pada fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.

E. Metode pengumpulan data

1. Kuesioner (Kuesioner)

Peneliti disini menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu responden hanya akan memilih jawaban yang telah dicantumkan. Alat angket yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah skala ordinar atau *skala likert*. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau pandangan seseorang terhadap suatu masalah.¹⁰

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Skala Likert merupakan respon lima pilihan mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, yang mewakili sikap atau persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa atau pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner. Sebuah studi skala Likert 5 poin (versi asli dari Dr. Resist Likert) yang terdiri dari:

⁹Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec, (2017).

¹⁰Diyah Wulandari, Dkk. 2020, “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Returndan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah” Vol. 1 No. 01. di akses 12 September 2022.

Tabel 3.1
Pengukuran Tanggapan

Interpretasi	Angka
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Kurang Setuju	4
Sangat Setuju	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis deskripsi

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 95 responden dimana 95 responden tersebut adalah investor fakultas ekonomi dan bisnis islam di UIN STS Jambi. Tabel berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif variabel yang digunakan.

Hasil uji statistic deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	95	19	30	24.72	2.439
Total_X2	95	13	30	22.35	3.614
Total_X3	95	14	29	22.76	3.306
Total_Y	95	14	30	24.44	3.185
Valid N (Listwise)	95				

Sumber: Output SPSS 26, data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil deskriptif diatas, terdapat informasi yang relevan hasil analisis deskriptif penelitian tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat ditampilkan sebagai berikut:

a) Edukasi

Hasil analisis deskriptif pada variabel edukasi menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 19, nilai maksimum adalah 30, nilai rata-rata 24.72 dan nilai standar deviasi 2.439

b) Norma Subjektif

Hasil analisis deskriptif pada variabel norma subjektif menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 13, nilai maksimum adalah 28, nilai rata-rata 22.35 dan nilai standar deviasi 3.614

c) Literasi Keuangan

Hasil analisis deskriptif pada variabel edukasi menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 14, nilai maksimum adalah 29, nilai rata-rata 22.76 dan nilai standar deviasi 3.306.

d) Keputusan

Hasil analisis deskriptif pada variabel edukasi menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 14, nilai maksimum adalah 30, nilai rata-rata 24.44 dan nilai standar deviasi 3.185.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

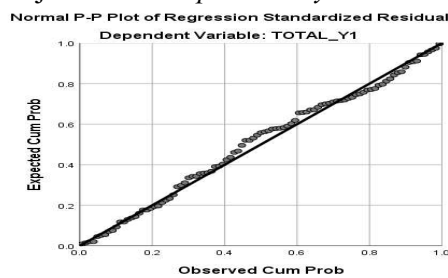
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.30766251
Most Extreme	Absolute	.068
Differences	Positive	.042
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Data di olah dari SPSS

Hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data yang diuji dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

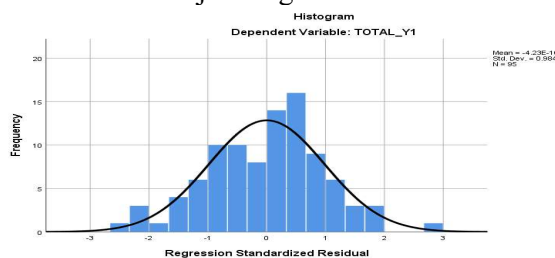
Uji Normalitas *probability Plot*



Data di olah dari SPSS

Berdasarkan Gambar dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal pada kurva *Probability Plot*. sehingga, bisa disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal. Kemudian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji histogram



Berdasarkan Gambar di atas dapat diketahui distribusi data membentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri atau ke kanan berarti data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
(Constant)		
Edukasi	.614	1.630
Norma_Subjektif	.591	1.692
Literasi_Keuangan	.645	1.551

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi ketiga variabel $> 0,10$ dan nilai VIF ketiga variabel $< 10,00$ sehingga dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini karena dalam data ini tidak terdapat kesalahan multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.475	.458	2.345	1.980

- a. Predictors: (Constant), LITERASI_KEUANGAN, EDUKASI, NORMA_SUBJEKTIF
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Dari tabel di atas terlihat nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,980, dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan besarannya data 95 dan $K=3$ diperoleh nilai dL sebesar 1,601 dan dU sebesar 1,731. Nilai DW sebesar 1,980 terletak diantara nilai dU (2,399) dan $4 - dU$ (2,269). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi, sehingga dapat memenuhi syarat analisis regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Data Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.992	1.470		2.716	.008
EDUKASI	-.035	.074	-.062	-.473	.637
NORMA_SUBJEKTIF	-.016	.051	-.041	-.308	.759
LITERASI_KEUANGAN	-.041	.053	-.098	-.763	.447

a. Dependent Variable: abs_res

1. H1

0 : Model regresi tidak memiliki masalah Heteroskedastisitas

H1: Model Regresi memiliki masalah Heteroskedastisitas

2. $\alpha = 0,05$

3. Status Uji Gletser

4. Kriteria Pengujian

Jika $\text{sig} > \alpha$ maka terima H0

Jika $\text{sig} < \alpha$ maka Tolak H0

5. Kesimpulan

$$0,637 > 0,05$$

$$0,759 > 0,05$$

$$0,447 > 0,05$$

Sehingga terima H_0 . Ada cukup bukti untuk mengatakan model ituregresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardize	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	7.233	2.508		2.884	.005
EDUKASI	.060	.127	.046	.473	.638
NORMA_SUBJEKTIF	.262	.087	.297	3.011	.003
LITERASI_KEUANGAN	.434	.091	.450	4.760	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Berdasarkan tabel 4.14 hasil analisis regresi linier berganda dapat nilai koefisien variabel bebas $X_1 = 0,060$, $X_2 = 0,262$, dan $X_3 = 0,434$ dengan konstanta 7.233, sehingga persamaan regresinya menjadi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7.233 + 0,060X_1 - 0,262X_2 + 0,434X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) adalah 7.233 artinya jika edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan dianggap tetap (konstan). Nilai keputusan berinvestasi adalah 7.233.
- 2) Koefisien regresi edukasi pasar modal (X_1) sebesar 0,060 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika edukasi pasar modal diasumsikan meningkat sebesar 1% maka keputusan berinvestasi mahasiswa meningkat sebesar 0,060%, artinya variabel pengetahuan ada hubungan positif dan signifikan dengan variabel keputusan berinvestasi.
- 3) Koefisien regresi norma subjektif (X_2) sebesar 0,262 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif terhadap variabel keputusan berinvestasi yang berarti norma subjektif bertambah 1% kemudian keputusan berinvestasi mahasiswa akan bertambah sebesar 0,262%.
- 4) Koefisien regresi literasi keuangan (X_3) sebesar 0,434 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan variabel keputusan berinvestasi yang artinya setiap kenaikan 1% variabel literasi keuangan akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan berinvestasi sebesar 0,434%.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Nilai koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh besar pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menggunakan R^2 .

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.458	2.345

a. Predictors: (Constant), LITERASI_KEUANGAN, EDUKASI, NORMA_SUBJEKTIF

Nilai *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Dimana angka ini akan dikonversi menjadi persen. Nilai R^2 sebesar 0,475 artinya persentase kontribusi terhadap pengaruh variabel edukasi (X1), norma subjektif (X2) dan literasi keuangan (X3) terhadap variabel keputusan berinvestasi (Y) sebesar 47,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk model ini.

Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,458 atau 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X1), (X2) dan (X3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 45,8% dan sisanya adalah sebesar 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. *Standard error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai 2,345. Itu berarti kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 2.345.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Simultan

Hasil Uji Simultan ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.853	3	150.951	27.441	.000 ^b
	Residual	500.579	91	5.501		
	Total	953.432	94			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI_KEUANGAN, EDUKASI, NORMA_SUBJEKTIF

Berdasarkan hasil perhitungan diatas bahwa hasil F_{tabel} adalah sebagai berikut mengikuti:

$$df_1 = k-1 \text{ dan } df_2 = n-k$$

$$\text{lalu: } df_1 = 4 - 1 = 3; df_2 = 95 - 3 = 92, F_{tabel} = 2.70$$

$$F_{tabel} = t(0,05/2; 95-3-1)$$

$$= 0,025:91$$

$$= 2.70$$

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16 dapat diketahui nilai signifikansinya untuk variabel edukasi (X1), norma subjektif (X2) dan literasi keuangan (X3) secara bersamaan terhadap keputusan berinvestasi (Y) adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,441 > 2.70$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel edukasi (X1), norma subjektif (X2) dan literasi keuangan (X3) secara bersamaan terhadap keputusan berinvestasi (Y).

b. Uji parsial (t)

Hasil uji partial (t)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	7.233	2.508		2.884	.005
EDUKASI	.060	.127	.046	.473	.638
NORMA SUBJEKTIF	.262	.087	.297	3.011	.003
LITERASI KEUANGAN	.434	.091	.450	4.760	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil T tabel adalah sebagai berikut:

$df1 = k-1$ dan, $df2 = n-k$

lalu: $df1 = 4 - 1 = 3$; $df2 = 95 - 3 = 92$, T tabel = 1,985

T tabel = $(\alpha/2: n-k-1)$

= $t(0,05/2: 95-3-1)$

= 0,025:91

= 1,661

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel edukasi (X1) diperoleh nilai signifikan $0.638 > 0.05$ dan T hitung $< T$ tabel yaitu sebesar $0.473 < 1.661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel edukasi terhadap keputusan berinvestasi saham.
2. Hasil uji t variabel norma subjektif (X2) diperoleh nilai signifikan $0.003 < 0.05$ dan T hitung $< T$ tabel yaitu sebesar $3.011 > 1.661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel norma subjektif terhadap keputusan berinvestasi saham.
3. Hasil uji t variabel literasi keuangan (X3) diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan T hitung $< T$ tabel yaitu sebesar $4.760 < 1.661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh edukasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya ditemukan bahwa hasil edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0.638 > 0.05$ dan T hitung $< T$ tabel yaitu sebesar $0.473 < 1.661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel edukasi terhadap keputusan berinvestasi saham.

B. Pengaruh norma subjektif terhadap keputusan berinvestasi saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya ditemukan bahwa hasil norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0.003 < 0.05$ dan T hitung $< T$ tabel yaitu sebesar $3.011 > 1.661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel norma subjektif terhadap keputusan berinvestasi saham.

C. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis sebelumnya ditemukan bahwa hasil literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan T hitung $< T$ tabel yaitu sebesar

4.760 < 1.661 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham.

D. Pengaruh edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel edukasi (X1), norma subjektif (X2) dan literasi keuangan (X3) secara bersamaan terhadap keputusan berinvestasi (Y) adalah $0,000 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,441 > 2,70$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel edukasi (X1), norma subjektif (X2) dan literasi keuangan (X3) secara bersamaan terhadap keputusan berinvestasi (Y).

Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,458 atau 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X1), (X2) dan (X3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 45,8% dan sisanya adalah sebesar 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham. Adapun hasil penelitian ini yaitu:

- 1) Edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada investor FEBI UIN STS Jambi. Dengan nilai signifikan $0,638 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar $0,473 < 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel edukasi terhadap keputusan berinvestasi saham.
- 2) Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada investor FEBI UIN STS Jambi, dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar $3,011 > 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel norma subjektif terhadap keputusan berinvestasi saham.
- 3) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada investor FEBI UIN STS Jambi dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu sebesar $4,760 < 1,661$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham.
- 4) Edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan Nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,458 atau 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X1), (X2) dan (X3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 45,8% dan sisanya adalah sebesar 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah Rahmi, Supriyanto, and Nugrahaeni. 2020. "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah,". Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. hlm 4. di akses 6 April 2022.
- La Ode Sugianto, Titin Eka Ardiana, dan Iin wijayanti, 2021, "Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala," Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM), Vol. 1, No. 2, <https://stietrisnanegara.ac.id/>. di akses 13 Januari 2023.
- Randy Afyan Perdana, Wira Ramashar, dan Riky Perdana, 2019, "Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau," Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal 1(1), <https://www.researchgate.net>. RABJ. di akses 24 Januari 2023.

- Ilham Masurun dan Heri Yanto, 2015, "Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham," Universitas Negeri Semarang, Accounting Analysis Journal 4 (4), November 2015, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.di akses 24 Januari 2023.
- Nur Santi, 2021, "Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Tengah Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Di Makassar)," Universitas Muhammadiyah Makassar, di akses 24 Januari 2023.
- Adilla Fakrian Audin, Abd.Mansyur Mus, dan Herman Sjahrudin, 2020, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Kuangan Sebagai Varaibel Moderasi" Niagawan Vol 9 No 2, di akses 20 Januari 2023.
- Dinatonia Joverly Matruty, Johanis Darwin Borolla, dan Erfendi Regar, 2021, "Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi," LPPM STIA Said Perintah Volume 2, No. 2, POLICY PUBLIC: jurnal aplikasi kebijakan publik dan bisnis. di akses 20 Januari 2023.
- Bursa Efek Indonesia, 2022 "Data Jumlah Perusahaan Tercatat Investor Pasar Modal," organizing, BEI, di akses pada 21 juni 2022.
- Randy Afyan Perdana, Wira Ramashar, dan Riky Perdana, 2019, "Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau," Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal(RABJ) 1(1), di akses 24 Januari 2023.
- Restu, G. dan Baridwan, Zaki. 2013. "Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory Of Planned Behaviour. Minor thesis. Malang. Universitas Brawijaya." vol 1, no 2.di akses 1 Juli 2022.
- Ida Bagus Putu Pramana Putra dan Ni Luh Supadmi, 2019, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi," E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27 No 2.di akses 27 Maret 2022.
- Hasanudin, Nurwulandari, and Kris Safitri. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Universitas Mercu Buana)". Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). hlm 8 . di akses 20 Juli 2022.
- Saeroji, Maskur, dan Tjahjaningsih. 2015 . "Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam Kur Mikro (Studi Pada Nasabah Bri Di Pati)".Sendi-u.
- Rio Rita and Santoso. 2015. "Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak."Jurnal Ekonomi/Vol XX, No. 02. di akses 19 Juli 2022.
- Fatimah. 2020. "Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.",hlm 20-21. di akses 1 Juni 2022.
- Made Pratiwi Dewi, 2020."pengaruh edukasi pasar modal terhadap persepsi risiko dan minat berinvestasi masyarakat,"Jurnal KRISNA: Kumpulan RisetAkuntansi. Vol. 12 no 1.di akses 1 Juni 2022.
- Akhmad Darmawan dan Julian Japar. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)," NERACA. Vol. 15 No. 1 (2019).di akses 2 Juni 2022.